

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas yang bertujuan untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi dalam praktik ibadah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB PKK Sumberrejo dengan memadukan antara kajian teori dengan hasil penelitian lapangan serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada di penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Praktik Ibadah shalat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di Slb Pkk Sumberrejo adalah dengan cara menerapkan metode demonstrasi yang mana penerapan demonstrasi ini sangat efektif bagi siswa tunagrahita. Dengan kegiatan demonstrasi, guru dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran. Anak diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan baik-baik semua keterangan guru sehingga lebih paham tentang cara mengajarkan sesuatu. Cara guru PAI menerapkannya metode ini adalah guru memberikan video pembelajaran atau poster tata cara salat dan juga guru sendiri yang memperagakan gerakan salat kepada siswa, kemudian siswa menirukan apa yang dicontohkan oleh guru. Waktu penerapan metode demonstrasi ini pada saat materi salat dan pihak yang terlibat adalah siswa

tunagrahita. Dengan adanya penerapan metode demonstrasi pada materi salat, siswa tunagrahita sangat mudah memahami dan mengikuti gerakan salat serta beberapa siswa tunagrahita sudah menghafal gerakan salat dengan kemampuan yang dimilikinya.

meningkatkan kemampuan menghafal gerakan dan bacaan salat pada siswa tunagrahita ringan sudah dilakukan dengan maksimal. Meningkatkan kemampuan menghafal gerakan salat dengan cara memperagakan langsung secara berulang-ulang kurang lebih ada 10 kali pengulangan setiap gerakan salat di depan siswa tunagrahita ringan kemudian siswa tunagrahita ringan menirukan apa yang dicontohkan oleh guru dan juga menampilkan video gerakan salat agar siswa tidak bosan di dalam kelas.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Praktik Ibadah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita di SLB PKK Sumberrejo.
  - a. Faktor pendukung dalam implementasi metode demonstrasi dalam praktik ibadah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB PKK Sumberrejo. Banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan metode demonstrasi diantaranya adalah fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran salat. Pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru dalam menyampaikan materi salat dengan sabar dan ketelatenan.

b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi metode demonstrasi dalam praktik ibadah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB PKK Sumberrejo adalah tingkat kemampuan intelegensi siswa tunagrahita berbeda-beda. Jadi guru dalam menyampaikan materi membutuhkan waktu yang lama sekitar 3-4 bulan, itu pun hanya sebagian yang sudah hafal gerakan salat sesuai dengan kemampuan siswa tunagrahita ringan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian implementasi metode demonstrasi dalam praktik ibadah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB PKK Sumberrejo khususnya mengenai penerapan metode demonstrasi pembelajaran guna untuk kemampuan menghafal gerakan dan bacaan salat siswa tunagrahita, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepala sekolah**

Menambahkan guru pai agar bisa membantu guru bidang studi, karena di sekolah ini cuma ada 1 guru pendidikan agama Islam. Selain itu juga program-program keagamaan seperti sholat berjamaah dhuha dan dhuhur yang diadakan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan menghafal gerakan salat sudah baik perlu dipertahankan.

### **2. Guru pendidikan agama Islam**

Dalam proses pembelajaran, menerapkan metode demonstrasi sudah baik perlu dipertahankan karena mengingat kondisi kemampuan kecerdasan siswa tunagrahita ringan yang memiliki keterbatasan di bawah rata-rata siswa normal.

3. Orang tua siswa

Orang tua dapat membimbing dan mendidik untuk rajin melaksanakan salat di rumah. Tentunya perlu kerjasama dengan guru PAI agar sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam. Serta mendukung siswa melaksanakan salat dalam kehidupan sehari-hari.

